

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI QIRA'AH
PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN
DI SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

Alfin Fernando¹, Ibrahim Hasan²

^{1,2}PAI FAI UMSU,

¹alfinfernando89@gmail.com,

²ibrahimhasan@umsu.ac.id

ABSTRACT

The Talaqqi method is a method of memorizing the Koran which is done by listening to verses from the Koran read directly by a teacher who knows the Koran by heart. Talaqqi is a way of learning to memorize the Koran directly for people who are already adept at reading the Koran. Based on research results obtained from interviews and observations, there are 3 stages in the tahfidz learning process using the talaqqi method at SMA Muhammadiyah 01 Medan, namely the planning stage, the implementation stage and resolving obstacles in implementation. Learning process. Tahfidz using the talaqqi method has the advantage that teachers have more freedom to monitor their students' progress directly. Apart from that, children can directly see the movement of the teacher's lips in pronouncing the makhorijul letters because they are facing him directly. Meanwhile, the disadvantage of the talaqqi method is that it cannot be used classically because it is less effective. Apart from that, students will feel bored waiting for their turn to be tested by rote by the teacher because the teacher has to test them individually.

Keywords: Tahfidz, Talaqqi

ABSTRAK

Metode Talaqqi merupakan metode dalam menghafal Alquran yang dilakukan dengan mendengarkan ayat-ayat Alquran yang dibacakan secara langsung oleh seorang guru yang hafal Alquran. Talaqqi yaitu cara belajar menghafal Alquran langsung kepada orang yang sudah mahir membaca Alquran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi terdapat 3 tahapan dalam proses pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi di SMA Muhammadiyah 01 Medan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan penyelesaian kendala dalam pelaksanaan. Proses pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi memiliki kelebihan yaitu guru lebih leluasa mengawasi perkembangan siswanya secara langsung. Selain itu, anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf karena berhadapan secara langsung. Sedangkan kekurangan metode talaqqi yakni tidak dapat digunakan secara klasikal karena kurang efektif. Selain itu, siswa akan merasa bosan menunggu giliran untuk diuji hafalan oleh guru karena guru harus menguji secara individu

Kata Kunci: Tahfidz, Talaqqi

A. Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang beragama Islam. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman Allah SWT yang sempurna dan universal. sebuah lembaga pendidikan ikut bertanggung jawab dalam proses mendidik anak-anak sebagai peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, banyak sekolah-sekolah yang menyediakan fasilitas dalam mendukung para peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Diantara tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik, sebab mengajarkan Al-Qur'an (kepada mereka) merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam.

Kegiatan tahfidz ini meliputi baca tulis al-qur'an, menyeterorkan hafalan, bimbingan secara individual untuk memberikan siraman rohani, dan pembiasaan kedalam pelaksanaan kegiatan tahfidz tersebut. Menghafal al-qur'an adalah symbol bagi umat islam dan duri bagi masuknya musuh-musuh islam. Boleh jadi al-qur'an merupakan kitab yang paling banyak dibaca di seluruh dunia dan tanpa diragukan lagi ia merupakan kitab yang paling mudah dihafal. Menghafal merupakan aktivitas yang sangat erat kaitannya dengan kerja memori dalam otak. Oleh karena itu menghafal tidak hanya dihafal begitu saja, tetapi perlu disertai metode dalam menghafal.

Metode yang digunakan dalam menghafal haruslah menggunakan metode yang tepat. Penggunaan metode yang tepat akan membuat suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa menjadi bersemangat dan mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tahfidz untuk mempermudah siswa dalam menghafal adalah metode talaqqi. Metode talaqqi merupakan cara menghafal al-qur'an yang dilakukan dengan mendengarkan bacaan ayat al-qur'an yang dibacakan oleh guru yang sudah hafal al-qur'an. Talaqqi juga dapat diartikan cara belajar menghafal al-qur'an secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca al-qur'an

Adapun menurut (Susianti, 2016), metode Talaqqi adalah metode yang dipakai dalam pengajaran tahfidz Alquran dimana guru dan murid bertemu secara langsung. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar terhindar dari kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf Alquran. Melalui Talaqqi, guru dapat menjelaskan cara pengucapan makhroj atau huruf, kemudian menirukan bunyi huruf sehingga peserta didik bisa langsung mempraktekkan huruf atau ayat-ayat Alquran secara langsung, dan juga dibacakan berulang kali sampai hafalan tertinggal di ingatan peserta didik.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas peneliti maka

dirumuskan dalam sebuah judul Implementasi Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Alquran bagi Peserta didik di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Talaqqi menurut (Mashud, 2018) dalam menjalankan metode Talaqqi terdapat beberapa langkah-langkah, diantaranya: persiapan, dimana guru memanggil peserta didik yang akan membaca ayat-ayat Alquran yang akan disetorkan, kemudian peserta didik duduk di depan sambil melafazkan ayat Alquran. Selanjutnya pelaksanaan, dimana guru mengoreksi bacaan peserta didik, lalu guru membacakan ayat Alquran di depan peserta didik sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Kemudian, guru meminta peserta didik untuk membaca kembali ayat yang telah dibacakan sebelumnya. Evaluasi, dimana guru menjelaskan hukum-hukum ilmu tajwid dalam ayat Alquran yang telah dibaca peserta didik sebelumnya dan memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai ayat, baik sisi tajwid, bacaan, maupun maknanya yang terkandung di dalamnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus

penelitian, Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Alquran Terhadap Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 01 Medan dipilihnya lokasi tersebut adalah karena dari penelitian pendahuluan masih perlu dilakukan upaya-upaya meningkatkan hafalan pada siswa khususnya siswa/i yang ada di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis induktif, yaitu pengambilan kesimpulan mulai dari pertanyaan fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Proses bersifat induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum tetapi dari fakta-fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dari lapangan atau pengamatan empiris. Kemudian disusun ke dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum. Jadi lebih dahulu diteliti tentang fakta-fakta yang ada di lapangan baru kemudian ditarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil

Pelaksanaan metode dalam program tahfidz Alquran bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah 01 Agar lebih jelas peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang bersifat kualitatif tentang pelaksanaan metode Talaqqi dalam program tahfidz Alquran bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah

01 Medan. Demi memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara langsung kepada kepala sekolah, dua orang Pembina tahfidz, dan tujuh orang siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

- a. Menentukan jadwal program tahfidz empat kali dalam seminggu dengan 1 jam pembelajaran. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah.
- b. Menyiapkan program kerja, di dalam pelaksanaan program tahfidz guru juga menyiapkan program kerja untuk pedoman dalam pembelajaran seperti penuturan kepala sekolah: "Dalam pencapaian target program tahfidz Alquran sekolah menggunakan program tahfidz menggunakan metode talaqqi. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan guru tahfidz: "Ustadz tidak menggunakan silabus atau rpp dalam mengajar program tahfidz, hanya menggunakan program kerja dan modul saja karna di SMA 01 Muhammadiyah juga menggunakan kurikulum merdeka".
- c. Dalam pembelajaran di kelas, ketika memasuki kelas peserta didik bersalaman dengan guru dan sebelum memulai pembelajaran peserta didik diberi instruksi membaca do'a terlebih dahulu yang mana untuk membersihkan diri dan meluruskan niat belajar karena Allah SWT sehingga materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik dan proses menghafal Alquran berjalan dengan lancar.

Guru juga memberikan nasehat dan motivasi pada awal pembelajaran

b. Pembahasan

Pengertian dan Pelaksanaan metode Talaqqi dalam program tahfidz Alquran bagi peserta didik di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Tahfidz al-qur'an dalam bahasa arab berasal hafidzo- yahfadzhu- hifzhon yang berarti menghafal. Sedangkan al-qur'an juga merupakan bahasa arab yang artinya adalah bacaan atau yang dibaca. Secara istilah yang dimaksud dengan hifdzi al-qur'an adalah menghafal al-qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf utsmani mulai dari surat al-fatihah hingga surat an-nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi dan rosul terakhir dengan perantaraan malaikat jibril yang ditulis dalam beberapa mushaf yang dinukil kepada jalan mutawwatir. (Ridwan, 2020)

Tujuan pertama belajar membaca Al-Qur'an dengan metode talaqqi adalah agar dapat membaca secara tartil. Oleh karena itu, syarat utama seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an secara tartil adalah mampu membaca huruf-huruf dengan sempurna sesuai dengan makhroj dan sifatnya. Berangkat dari makna tajwid itu sendiri, tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya serta memberikan hak dan mustahaknya. Hak di sini adalah ciri huruf yang harus tetap ada dalam keadaan apapun dan mutahaq

adalah hukum tajwid itu sendiri. Oleh karena itu, rencana tujuannya selaras dengan bahan ajar untuk melahirkan siswa yang bisa membaca Al-Qur'an secara tartil. (Meygamandhayanti, 2022)

Pelaksanaan Metode Talaqqi

- a. Sebelum melaksanakan metode Talaqqi, tentunya perlu menentukan jadwal dan waktu pembelajaran agar kegiatan program tahfidz Alquran berjalan efektif. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti temukan bahwa SMA Muhammadiyah 01 Medan menetapkan program tahfidz Alquran dilaksanakan empat kali dalam seminggu dengan 1 jam pembelajaran.
- b. Dalam melaksanakan sebuah kegiatan perlu adanya program kerja. Program kerja bisa dimaknai sebagai rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh individu, kelompok, atau institusi (lembaga) yang merupakan bagian dari komponen. Bagian-bagian dari program adalah tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses operasional, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggara. (Ridwan, 2020) Sama halnya di SMA Muhammadiyah 01 Medan juga menggunakan program kerja agar mencapai tujuan serta sasaran dalam penerapan metode Talaqqi pada program tahfidz Alquran.
- c. Menurut (Mashud, 2018) dalam menjalankan metode Talaqqi terdapat beberapa langkah-

langkah, diantaranya: persiapan, dimana guru memanggil peserta didik yang akan membaca ayat-ayat Alquran yang akan disetorkan, kemudian peserta didik duduk di depan sambil melafazkan ayat Alquran. Selanjutnya pelaksanaan, dimana guru mengoreksi bacaan peserta didik, lalu guru membacakan ayat Alquran di depan peserta didik sesuai dengan makhrojul dan tajwid yang benar. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengulangi kembali ayat yang telah dibacakan sebelumnya. Evaluasi, dimana guru memaparkan hukum-hukum ilmu tajwid dalam ayat Alquran yang telah dibaca peserta didik sebelumnya dan menambahkan penjelasan secara keseluruhan mengenai ayat, baik dari sisi tajwid, bacaan, maupun maknanya yang terkandung di dalamnya. Adapun dalam temuan hasil peneliti diantaranya: Pertama, guru membuka pembelajaran dengan do'a, kemudian dilanjutkan tadarus secara bersama dan mukadimah secara singkat. Kedua, guru memulai pembelajaran tahfidz menggunakan metode Talaqqi dengan beberapa tahap yaitu: guru mentahsinkan terlebih dahulu ayat Alquran yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru tahfidz akan menjelaskan makhorijul huruf dan tajwid. Setelah tahsin barulah peserta didik diberi kesempatan untuk menghafal. Kemudian, peserta didik menyetorkan hafalannya langsung kepada guru tahfidz. Jika terdapat bacaan yang

guru akan mengoreksi langsung bacaan peserta didik, kemudian peserta didik diminta untuk mengulangi bacaannya. Ketiga, guru menutup pembelajaran dengan menambahkan penekanan pada beberapa huruf Alquran yang dirasa perlu, dan memberikan nasehat kepada peserta didik. Kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a kafaratul majelis.

- d. Selanjutnya guru melakukan evaluasi, yang mana evaluasi merupakan tahap merencanakan, mengumpulkan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan alternatif keputusan. Oleh karena itu kegiatan evaluasi adalah suatu cara yang ditujukan khusus untuk mendapatkan informasi atau data dalam mengambil suatu keputusan (Ridho, 2018). Evaluasi berarti menilai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk penilaian terhadap suatu kegiatan atau proses terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan. (Ridwan, 2020) Sedangkan evaluasi pada metode Talaqqi menurut (Meygamandhayanti, 2022) terdapat beberapa indikator penilaiandiantaranya: kelancaran hafalan, panjang pendek ayat yang benar, bacaan tajwid yang tepat, setiap kenaikan surah indikator penilaiannya disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Temuan hasil di lapangan terdapat persamaan yang mana penilaian

metode Talaqqi berfokus pada kelancaran hafalan, panjang pendek ayat yang benar, bacaan tajwid yang tepat. Sedangkan perbedaan dengan teori yang mana guru tahfidz mempunyai langkah-langkah evaluasi tersendiri seperti guru mengganti langkah- langkah metode Talaqqi dan guru mengkombinasikan metode Talaqqi dengan metode tahfidz lainnya. Evaluasi dengan mengganti langkah-langkah metode Talaqqi yaitu diawali dengan siswa membaca ayat Alquran perindividu kemudian siswa membacakan bersama surah secara berkelompok berdasarkan tingkat hafalannya. Dan dilanjutkan dengan guru yang membacakan dan siswa mengulang secara bersama- sama. Sedangkan evaluasi menggabungkan metode Talaqqi dengan metode tahfidz lainnya dilakukan dengan cara guru melaksanakan program tahfidz tidak hanya dengan metode Talaqqi saja tetapi digabungkan dengan metode lainnya, seperti metode Takrir atau mengulang setoran hafalan yang pernah dihafal kepada guru tahfidz kemudian guru akan mengoreksi secara langsung bacaan peserta didik jika ada bacaan yang salah. Adapun menggabungkan metode Talaqqi dengan metode Tasmi' yaitu guru meminta peserta didik untuk saling menyimak.hafalan.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SMA Muhammadiyah 01

Medan menggunakan metode talaqqi yaitu suatu metode mengajarkan al-qur'an secara langsung. Jadi satu siswa menghadap ke guru tahfidz dengan mengikuti arahan mulai dari gerak bibir, nada dengan seksama. Kelebihan dari metode ini yaitu guru lebih leluasa mengawasi perkembangan siswanya secara langsung. Selain itu, anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf karena berhadapan secara langsung. Sedangkan kekurangan metode talaqqi yakni tidak dapat digunakan secara klasikal karena kurang efektif. Selain itu, siswa akan merasa bosan menunggu giliran untuk diuji hafalan oleh guru karena guru harus menguji secara individu. Adapun kendala dalam menghafal adalah kurangnya motivasi dari diri sendiri, guru, teman, kemampuan yang berbeda-beda.

Kemudian Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan metode Talaqqi dalam program Tahfidz Alquran pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 01 Medan terdapat (1) Menentukan jadwal program tahfidz empat kali dalam seminggu dengan 1 jam pembelajaran, (2) Menyiapkan program kerja. (3) Melaksanakan metode Talaqqi diantaranya: Pertama, mentahsinkan ayat Alquran yang akan dipelajari. Kedua, guru tahfidz akan menjelaskan makhorijul huruf dan tajwid. Ketiga, peserta didik menyetorkan hafalannya langsung kepada guru tahfidz. Jika terdapat bacaan yang salah guru akan

mengoreksi langsung bacaan peserta didik. (4) Guru melakukan evaluasi metode Talaqqi diantaranya: Pertama, dalam penilaian guru berfokus pada makhorijul huruf, bacaan tajwid, dan makhom. Kedua, guru mengganti langkah-langkah metode Talaqqi. Ketiga, guru mengkombinasikan metode Talaqqi dengan metode tahfidz lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap. *pendidikan islam*, 3.
- Maisyannah, N. S. (2020). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *jurnal ilmiah*, 16.
- masgorgor, s. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan. *pendidikan*, 131.
- Meygamandhayanti, J. A. (2022). Implementasi Metode Talaqqi melalui Pembelajaran Hybrid pada. *JRPAI*, 75.
- Ridwan, M. (2020). Proses pembelajaran alquran menggunakan metode talaqqi. *pendidikan*, 46.
- Tsaqifa Taqiyya Ulfah, M. S. (2019). IMPLEMENTASI METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN. *Pendidikan agama islam*, 60.